BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

`Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.[47]

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif adalah sebagian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[48]

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini seorang peneliti wajib hadir di lapangan, karena di sini peneliti merupakan instrumen. Peneliti harus hadir sendiri secara langsung ke lapangan untuk pengumpulan data. Peneliti kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya sendirilah yang merupakan perencana,

[47]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

[48]Lexy J. Mulyong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

pelaksana pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu peneliti harus bisa menyesuaikann diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek. Peneliti sebelum dan sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama keberhasilan dalam pengumpulan data. Sehubungan dengan pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti sebelum memasuki lapangan terlebih dahulu mita izin kepada kepala sekolah SMPN 01 Sumbergempol.
2. Peneliti menghadap kepala sekolah dan memberikan surat izin penelitian.
3. Secara formal memperkenalkan diri kepada subyek atau guru yang akan di wawancarai.
4. Memahami latar belakang penelitian yang sebenar-benarnya.
5. Membuat jadwal observasi sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan subyek penelitian.
6. Melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah di sepakati bersama.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri di wilayah Kabupaten Tulungagung, yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Sumbergempol yang terletak di desa Sumberdadi kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti mempersiapkan beberapa metode antara lain metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti membagi data menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Sumber data *person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan maupun cawaban wawancara atau lisan. Penulis melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam.
2. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam seperti ruang, kelengkapan dan lain-lain dan keadaan bergerak yaitu seperti aktivitas guru, kegiatan-kegiatan dan lain-lain. Sumber data tertulis yaitu sumber data yang berasal dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen resmi lainnya. Dokumen tersebut diantarantanya yaitu: dokumen tentang struktur organisasi, data guru dan karyawan SMPN 01 Sumbergempol tahun pelajaran 2015/2016, daftar keadaan siswa-siswi dan banyaknya siswa yang diterima sejak berdirinya, kegiatan pembiasaan, daftar prestasi non akademis.[49]

E. Prosedur pengumpulan data

Dalam prosedur pengumpulan pengumpulan data yang sesuai dengan judul yang akan di teliti maka penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

---

[49]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 107

1. Observasi Partisipan

Metode observasi adalah metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi atau disebut pula dengan pengamatan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, pengraba dan pengecapan. Metode observasi adalah suatu metode pengamatan yang khusus dan pencatatannya yang sistematik ditunjukkan pada suatu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian yang mendapatkan data yang diperlukan.[50] Observasi ini digunakan untuk mengetahui latar belakang dan situasi sekolah yang akan dijadikan sebagai obyek dalam penelitian. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena yang diteliti, dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek dengan mencatat segala peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.[51]

2. Wawancara mendalam (*Indive Interview)*

Yang dimaksud metode wawancara adalah merupakan percakapan dengan maksud tertentu dimana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Atau dengan kata lain suatu metode yang dilakukan

[50]Imam Asyari, *Metode Penelitian Sosial* , (Surabaya:Usaha Nasional, 1983), hal. 82
[51]Sutrisno Hadi, *Metodelogi Riset vol.I* , (Yogyakarta: Andi Off set. 1999), hal. 193

dengan mengadakan komunikasi langsung dengan sumberdata melalui tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa interview yang sering juga disebut wawancara atau yang disebut kuesioner lisan adalah sebuah dialok yang dilakukan oleh pewawancara (*interview)* untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[52]

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam metode dokumentasi peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa: catatan, buku agenda, surat kabar, majalah, dokumen- dokumen, arsip, transkrip dan sebagainya. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti mencari data-data yang dimiliki lembaga dan peneliti menformulasikan dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam rangka mendapatkan informasi, kondisi objektif lokasi penelitian itu seperti:

a. Keadan guru.
b. Fasilitas yang dimiliki.
c. Struktur Organisa dan lain-lain.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal

[52]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta 1993), hal. 126

untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Lebih lanjut Lexy mengatakan bahwa laporan penelitian kualitatif berisi tentang kutipan-kutipan data, baik yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.[53]

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencari hubungan yang sistematis antara catatan hasil lapangan dan hasil wawancara untuk memperoleh pemahaman tentang bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moral Siswa di SMPN 01 Sumbergempol, sehingga sekolah tersebut menjadi sekolah yang menjadi kebanggaan bagi siswa-siswinya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain menganalisis data penelitian kualitatif adalah instrumen. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data agar memperoleh data yang Dalam pengecekan keabsahan temuan ini penulis mengadakan interview kepada guru Pendidikan Agama Islam secara langsung. Dan untuk menetapkan keabsahan data ini di perlukan teknik pemeriksaan. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik untuk mengetahui ke validan data dengan mengadakan hal-hal sebagai berikut:

[53]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 126

1. Triangulasi

   Yang dimaksud trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekninya dengan pemeriksaan sumber lainnya.[54] Trianggulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari beberapa sudut, yaitu membuktikan temuan dengan berbagai sumber informasi dan teknik. Misalnya, hasil dari observasi dapat dicek dengan wawancara ataumembaca laporan serta melihat lebih tajam hubungan antara berbagai data. Peneliti memperoleh data mengenai strategi guru Pendidikan Agama dalam pembelajaran agama Islam dari guru Pendidikan Agama Islam, dalam hal ini peneliti tidak hanya cukup meneliti kepada satu orang saja akan tetapi peneliti perlu juga untuk mewawancarai kepala sekolah untuk selaku pelaku aktif dalam kegiatan yang diadakan, serta peneliti memerlukan beberapa dokumen-dokumen resmi untuk memastikan kebenaran kegiatan oleh lembaga tersebut.
2. Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data dengan menggunakan hasil rekaman tape atau bahan dokumentasi.[55] Peneliti data mengenai strategi guru Pendidikan Agama dalam pembelajaran agama Islam dari guru Pendidikan Agama Islam degan mengunakan rekaman tipe dan dokumentasi.

[54]*Ibid.*, hal 177

[55]Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik- Kualitatif*, (Bandung: Trasito, 1996), hal. 116-117

3. Membercek bertujuan agar informasi yang di peroleh dan digunakan dalam penelitian skripsi sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan.Setelah mentranskrip rekaman wawancara atau mencatat hasil pengamatan atau mempelajari dokumen kemudian mendiskripsikan, menginterprestasikan dan memaknai data secara tertulis kemudian dikembalikan kepada sumber data untuk diperiksa kebenarannya, ditanggapi jika perlu ada pemahaman data baru, member chek dilakukan segera setelah ada yang masuk draf skripsi sesudah jadi secara utuh.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pra lapangan

   Tahap pralapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum mengadakan penelitian di lapangan. Maka seorang peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

   a) Menyusun rancangan penelitian.
   b) Memilih lapangan penelitian.
   c) Mengurus perizinan.
   d) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
   e) Memilih dan memanfaatkan informan.
   f) Etika penelitian lapngan.[56]

[56]*Ibid*, hlm. 85-91

2. Tahap pekerjaan lapangan

   Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap penelitian atau tahap peneliti memasuki tempat penelitian adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

   a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
   b) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
   c) Berperan serta sambil pengumpulan data.

3. Penyusunan laporan penelitian. Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.[57]

[57]*Ibid*, hlm. 96-103